

**DAYA SAING INDUSTRI PENGOLAHAN KOPI INDONESIA DI PASAR
GLOBAL PADA TAHUN 2011-2020**



**SKRIPSI OLEH:
FERLY APRILISARDI
01021281823096**

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

KEMENTERIAN, PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

DAYA SAING INDUSTRI PENGOLAHAN KOPI INDONESIA DI PASAR GLOBAL
TAHUN 2010-2020

Disusun Oleh :

Nama : Ferly Aprilisardi
NIM : 01021281823096
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 29 Oktober 2022

Ketua : Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si.
NIP. 197110302006041001



Tanggal : 29 Oktober 2022

Anggota : Deassy Apriani S.E., M.Si.
NIDN. 0009049108

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

DAYA SAING INDUSTRI PENGOLAHAN KOPI INDONESIA DI PASAR
GLOBAL. PADA TAHUN 2011-2020

Disusun Oleh :

Nama : Ferly Aprilisardi
NIM : 01021281823096
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian Komprehensif pada tanggal 17 November 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Palembang, November 2022

Panitia Ujian Komprehensif

Ketua

Dr. Muhammad Subardin S.E., M.Si

NIP.197110302006041001

Anggota

Deassy Anriani S.E.M.Si

NIDN.0009049103

Anggota

Drs. Muhammad Teguh S.E., M.Si

NIP.196108081989031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis S.E., M.Si

NIP.197304082010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN

5-12-2022

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ferly Aprilisardi
NIM : 01021281823096
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Daya Saing Industri Pengolahan Kopi Indonesia di Pasar Global Pada Tahun 2011-2020".

Pembimbing

Ketua : Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si
Anggota : Deassy Apriani, S.E., M.Si

Tanggal diuji : 17 November 2022

Adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya dalam penelitian ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, November 2022

ASLI
5-12-2022
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Ferly
Ferly Aprilisardi
10000
METERAI TEMPEL
138F8AKX154729766

NIM. 01021281823096

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini berjudul Daya Saing Industri Pengolahan Kopi Indonesia di Pasar Global Pada Tahun 2011-2020. Adapun tujuan dari skripsi ini yaitu untuk menyelesaikan Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya untuk memperoleh gelar Strata satu (S-1) Ekonomi.

Selama penulisan dan pelaksanaan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam beberapa komponen, karenanya penulis berharap diberi kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga terjadi penyempurnaan pada skripsi ini semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi berbagai pihak yang membacanya.

Indralaya, 27 Oktober 2022



Ferly Aprilisardi

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari kendala dan halangan yang dilewati. Adapun kendala tersebut dapat terselesaikan dengan bantuan, bimbingan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi, antara lain kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat serta rahmat-Nya dan telah meridhoi setiap proses yang penulis lakukan sehingga mampu menghadapi hambatan dan rintangan sampai selesainya kuliah dan penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua, dan adik penulis, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan baik secara moril maupun materil kepada penulis semasa perkuliahan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. dan ketua jurusan ekonomi pembangunan Universitas Sriwijaya Bapak Dr. Mukhlis, S.E, M.Si yang membantu melancarkan segala proses administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si selaku Dosen pembimbing II. Yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing serta memberikan ilmu, saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Muhammad Teguh S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan ilmu, kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen, para staf, dan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses belajar mengajar baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
7. Daffa Faris Arkananta dan Jodi Setiawan sahabat - sahabat saya, terima kasih sudah menjadi teman terbaik selama menempuh perkuliahan ini dan mengajarkan banyak hal. Terima kasih atas segala bantuannya yang tidak kenal waktu dan tidak kenal lelah mendengar keluhan saya.
8. Pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan sedikit atau banyak andil dan doa kepada saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

ABSTRAK

DAYA SAING INDUSTRI PENGOLAHAN KOPI INDONESIA DI PASAR
GLOBAL PADA TAHUN 2011-2020

Oleh:

Ferly Aprilisardi; Muhammad Subardin; Deassy Apriani

Pembangunan ekonomi memiliki hubungan yang erat dengan peranan sektor industri. Sektor industri merupakan salah satu yang dapat menuntun sektor ekonomi lainnya kearah pembangunan. Salah satu industri yang dapat diandalkan Indonesia ialah industri pengolahan kopi, hal ini dikarenakan Indonesia memiliki potensi dari segi sumber daya alam dan kondisi geografisnya yang menjadi salah satu faktor pendukung produksi pengolahan kopi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan daya saing industri pengolahan kopi Indonesia di pasar global pada tahun 2011-2020 dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan ISIC (1076) yang berupa data *time series*. Data diperoleh dari beberapa sumber yaitu Badan Pusat Statistik, UNCOMTRADE, dan Direktorat Jenderal Perkebunan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda menggunakan metode *ordinary least square*. Hasil penelitian menunjukkan industri pengolahan kopi Indonesia memiliki daya saing yang tinggi di pasar global. Produktivitas tenaga kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai tambah, *Revealed Comparative Advantage* memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap nilai tambah industri pengolahan kopi Indonesia di pasar global.

Kata Kunci: Nilai Tambah, Produktivitas Tenaga Kerja, *Revealed Comparative Advantage*, Industri Pengolahan Kopi

Ketua



Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si

NIP.197110302006041001

Anggota



Deassy Apriani, S.E., M.Si

NIDN.0009049108

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP.19304062010121001

ABSTRACT

COMPETITIVENESS OF THE INDOONESIAN COFFEE PROCESSING
INDUSTRY IN THE GLOBAL MARKET IN 2011-2020

Oleh:

Ferly Aprilisardi; Muhammad Subardin; Deassy Apriani

Economic development has a close relationship with the role of the industrial sector. The industrial sector is one that can guide other economic sectors towards development. One of the industries that Indonesia can rely on is the availability of the coffee processing industry, this is because Indonesia has potential in terms of natural resources and geographical conditions which are one of the supporting factors for coffee processing production. This study aims to analyze the development of the competitiveness of the Indonesian coffee processing industry in the global market in 2011-2020 and the factors that influence it. The data used in this study is secondary data with ISIC (1076) in the form of time series data. Data were obtained from several sources, namely Indonesian Statistics, UNCOMTRADE, and Direktorat Jenderal Perkebunan. The analysis technique used is multiple linear regression using the usual last square method. The results show that the Indonesian coffee processing industry has high competitiveness in the global market. Labor productivity has a positive and significant effect on added value. Revealed Comparative Advantage has a positive but not significant effect on the added value of the Indonesian coffee processing industry in the global market.

Key Words: added value, Labor productivity, Revealed Comparative Advantage, Coffee processing industry

Chairman



Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si
NIP.197110302006041001

Member



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIDN. 0009040108

Approved by.

Head of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 19394062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Ferly Aprilisardi
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 28 April 2000
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : RSS.Griya Harapan Blok 28 Sako, Palembang, Sumatera Selatan
Email : ferly123q@gmail.com
No. Handphone : 085377397074



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2006-2012 : SDN 114 Palembang
Tahun 2012-2015 : SMPN 14 Palembang
Tahun 2013-2018 : SMAN 14 Palembang
Tahun 2018-2022 : S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,
Universitas Sriwijaya

RIWAYAT ORGANISASI

Organisasi	Jabatan
Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA) 2020-2022	Staff Divisi PPSDM Staff Ahli Divisi Kesos

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1 Daya Saing	12
2.1.2 Teori Structure-Conduct-Perfomance (SCP)	15
2.1.2.1 Struktur Pasar	16
2.1.2.2 Perilaku Pasar.....	18
2.1.2.3 Kinerja Pasar	19
2.1.2.4 Produktivitas Tenaga Kerja.....	19
2.1.2.5 Teori Nilai tambah	20
2.1.3 Teori Keunggulan Absolut (Absolute Advantage)	21
2.1.4 Teori Keunggulan Komparatif	22
2.1.5 Revealed Comparative Advantage (RCA)	24
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Pemikiran.....	29
2.4 Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	31
3.2 Data	31
3.2.1 Jenis Data	31
3.2.2 Sumber Data.....	31
3.2.3 Data Menurut Waktu.....	32

3.3 Metode Pengumpulan Data	32
3.4 Teknik Analisis	32
3.4.1 Estimasi Model Regresi	33
3.4.1 Estimasi Model Regresi	33
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	34
3.4.3 Uji Statistik	36
3.5 Definisi Operasional Variabel	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Sejarah Perkembangan Kopi di Indonesia	39
4.1.2 Gambaran Umum Industri Pengolahan Kopi Indonesia	42
4.1.2.1 Perkembangan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pengolahan Kopi Indonesia	45
4.1.2.3 Perkembangan Nilai Tambah Industri Pengolahan Kopi Indonesia	47
4.1.2.4 <i>Reavealed Comparative Advantage</i> Industri Pengolahan Kopi Indonesia	48
4.1.3 Hasil Pengolahan Data Variabel	50
4.1.3.2 Hasil Estimasi Regresi Linier Berganda	51
4.1.3.3 Hasil Estimasi	51
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	54
4.1.5 Uji Hipotesis	58
4.1.5.1 Uji t	58
4.1.5.2 Uji F	59
4.1.5.3 Koefisien Determinasi	60
4.2.1 Pengaruh Produktivitas tenaga kerja dan <i>Revealed Comparative Advantage</i> terhadap nilai tambah	60
BAB V PENUTUP.....	61
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	xii
LAMPIRAN.....	xiii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Produksi Kopi ASEAN Tahun 2016-2020	3
Gambar 1.2 Perkembangan Ekspor-Import Kopi Indonesia (Per ton)	5
Gambar 1.3 Perkembangan Harga Kopi di Indonesia (Rp/Kg)	6
Gambar 2.1. Pilar-pilar Utama Penentu Fondasi Daya Saing Negara	13
Gambar 2.2 Keseimbangan Pasar Struktur Persaingan Sempurna.....	16
Gambar 2.3 Kurva Keseimbangan Struktur Pasar Monopoli	17
Gambar 2.4 Kerangka Penelitian	30
Gambar 4.1 Daerah Penghasil Kopi Terbesar di Indonesia 2011-2020.....	41
Gambar 4.2 Perkembangan Nilai Ekspor Industri Pengolahan Kopi Indonesia 2011-2020.....	43
Gambar 4.3 Perkembangan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pengolahan Kopi Indonesia 2011-2020.....	45
Gambar 4.4 Perkembangan Nilai Tambah Industri Pengolahan Kopi Indonesia 2011-2020	47
Gambar 4.5 Perkembangan Nilai Revealed Comparative Advantage Industri Pengolahan Kopi Indonesia 2011-2020	48
Gambar 4.6 Uji Normalitas	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PDB Atas Harga Konstan 2016-2020	2
Tabel 1.2 Empat Negara Penghasil Kopi Terbesar di Dunia (Per Ton).....	4
Tabel 1.3 Perkembangan Jumlah Perusahaan Industri Pengolahan Kopi Tahun 2011-2020.....	6
Tabel 1.4 Perkembangan Nilai Output Industri Pengolahan Kopi Indonesia Tahun 2011-2020.....	7
Tabel 1.5 Penyerapan Tenaga Kerja Industri Pengolahan Kopi Tahun 2011-2020	8
Tabel 2.1 Indikator-indikator penentu daya saing suatu produk.....	14
Tabel 2.2 parameter penentu daya saing sebuah perusahaan	15
Tabel 2.3 Keunggulan Absolut Produksi Kopi dan Mobil.....	22
Tabel 2.4 Keunggulan Komparatif Produksi Kopi dan Mobil.....	23
Tabel 4.1 Perkembangan Luas Areal Perkebunan Kopi Indonesia	40
Tabel 4.2 Pertumbuhan Produksi Produk Olahan Kopi Indonesia 2011-2020.	42
Tabel 4.3 Perkembangan Jumlah Perusahaan dan Penyerapan Tenaga Kerja Industri Pengolahan Kopi Indonesia 2011-2020	44
Tabel 4.4 Hasil Regresi Linier Berganda.....	50
Tabel 4.5 Uji Heterokedastisitas	52
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas.....	53
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Revealed Comparative Advantage Industri Pengolahan Kopi Indonesia 2011-2020.....	xiii
Lampiran 2. Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pengolahan Kopi Indonesia 2011-2020.....	xiii
Lampiran 3. Nilai Tambah Industri Pengolahan Kopi Indonesia 2011-2020 .	xiv
Lampiran 4. Hasil Regresi Linier Berganda	xiv
Lampiran 5. Uji Normalitas	xv
Lampiran 6. Uji Multikolinearitas	xvi
Lampiran 7. Uji Heteroskedastisitas	xvii
Lampiran 8 Uji Autokorelasi	xviii

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi memiliki hubungan yang erat dengan peranan sektor industri. Sektor industri merupakan salah satu yang dapat menuntun sektor ekonomi lainnya kearah pembangunan (Dumairy, 2010). Banyak negara-negara yang sudah maju membangun perekonomiannya melalui pengembangan sektor industri ini. Keberadaan sektor ini membawa dampak yang luas seperti penyediaan bahan baku, penyerapan tenaga kerja, dan pemasaran yang memberikan manfaat seperti penurunan tingkat pengangguran, peningkatan pendapatan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Untuk memperkuat sektor industri ini haruslah setara pada pertumbuhan sektor ekonomi lainnya, sektor pertanian adalah salah satunya. Sektor industri dan sektor pertanian ini saling berhubungan satu sama lain. Untuk meningkatkan sektor pertanian diperlukan peran dari sektor industri, salah satunya sektor pertanian berperan sebagai pasar bagi produk-produk industri (Dumairy, 2010).

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat berperan besar bagi perekonomian untuk Indonesia. Sektor pertanian ini ialah salah satu sektor penyumbang sumber devisa negara terbesar ke-2 setelah sektor industri pengolahan (Badan Pusat Statistik, 2021).

Tabel 1.1 PDB Atas Harga Konstan 2016-2020

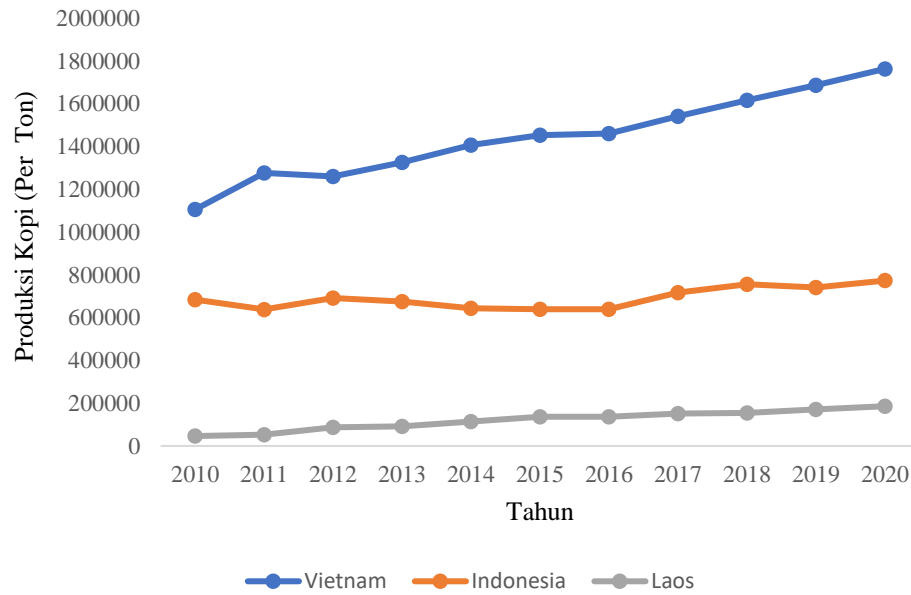
Sektor	PDB Seri 2010 (Milyar)				
	2016	2017	2018	2019	2020
Pertanian	1.210.956	1.258.376	1.307.253	1.354.399	1.378.331
Pertambangan	774.593	779.678	796.505	806.206	790.475
Industri					
Pengolahan	2.016.877	2.103.466	2.193.368	2.276.668	2.209.920
Listrik, gas	100.009	101.551	107.108	111.436	108.826
Air, Limbah	7.634,6	7.985,3	8.429,4	9.004,9	9.449,3
Konstruksi	925.040,3	987.924,9	1.048.083	1.108.425	1.072.334,8
Dagang besar, eceran	1.255.760	1.311.747	1.376.878	1.440.186	1.385.747
Transportasi	374.843,4	406.679,4	435.336,5	463.125,9	393.437,9
Makanan, Minuman	282.823,4	298.129,7	315.068,6	333.304,6	299.122,4
Jasa Keuangan	378.279,4	398.971,4	415.620,6	443.093,1	652.062,9
Jasa Perusahaan	159.321,7	172.763,8	187.691,1	206.936,2	457.482,9
Administrasi Pemerintah	319.965	326.514,3	349.277,6	365.538,8	324.259,4
Jasa Pendidikan	293.887,6	304.810,8	321.133,8	341.349,9	195.671,1
Jasa Kesehatan	102.490,2	109.497,5	117.322,2	127.487,9	142.228,4
Jasa Lainnya	156.507,5	170.174,8	185.405,6	205.011,4	196.608,70

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022), diolah

Dari sisi ekonomi, sektor pertanian ini terus menunjukkan pertumbuhan yang positif sebesar 15,6 persen (Badan Pusat Statistik, 2021). Mengingat negara Indonesia ialah negara agraris dan diperkaya dengan sumber daya alam yang melimpah peluang meningkatnya sektor tersebut sangatlah besar. Adanya penguatan sektor pertanian Indonesia tentu akan sangat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat terutama kesejahteraan para petani.

Salah satu sektor pertanian yang dapat diandalkan Indonesia ialah komoditas kopi. Kopi ialah salah satu minuman yang digemari untuk sebagian besar di masyarakat di seluruh dunia. Kebanyakan kopi ini tumbuh subur di wilayah subtropis

dan tropis. Jadi negara yang memiliki kondisi geografis yang ideal untuk membudidaya kopi di dominasi oleh wilayah Asia tenggara, Afrika, dan Amerika selatan.



Gambar 1.1 Perkembangan Produksi Kopi ASEAN Tahun 2011-2020

Sumber : *Food and Agriculture Organization (2022)*, diolah

Negara-negara ASEAN merupakan salah satu wilayah yang secara iklim dan kondisi geografisnya sangat mendukung untuk budidaya kopi. Sehingga kemampuan produktivitas kopi di ASEAN mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi perindustrian kopi dunia. Salah satunya dapat dilihat dari Vietnam dan Indonesia yang menjadi pengekspor kopi terbesar kedua dan keempat di dunia.

Berdasarkan data *Food and Agriculture Organization (FAO)*, Vietnam mampu memproduksi 1,7 juta ton kopi yang berkontribusi sebesar 15 persen dari produksi kopi dunia. Sedangkan Indonesia mampu memproduksi sebanyak 773 ribu ton yang

berkontribusi sebesar 9 persen dari produksi kopi dunia. Produksi kopi Indonesia ini terdiri dari 72 persen robusta, 27 persen arabika dan 1 persen liberika (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2021). Sentra produksi jenis robusta ini di dominasi Provinsi Sumatera Selatan, Lampung, dan Bengkulu. Sedangkan sentra produksi jenis arabika di dominasi Provinsi Sumatera Selatan, Aceh, dan Sulawesi Selatan. Adapun untuk jenis liberika jarang sekali ditemukan di Indonesia. Hal ini disebabkan masyarakat Indonesia sudah terbiasa mengkonsumsi kopi jenis robusta dan arabika sehingga jenis liberika ini sulit untuk memperoleh pangsa pasar lokal.

Tabel 1.2 Empat Negara Penghasil Kopi Terbesar di Dunia (Per Ton)

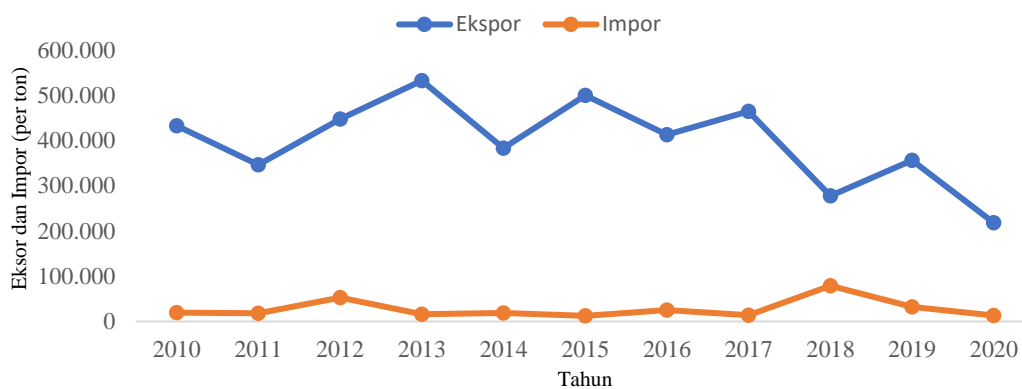
No	Negara	2016	2017	2018	2019	2020
1	Brazil	3.024.466	2.684.508	3.552.729	3.011.745	3.700.231
2	Vietnam	1.460.800	1.542.398	1.616.307	1.686.765	1.763.476
3	Kolombia	818.243	851.64	813.42	885.12	833.400
4	Indonesia	639.305	717.962	756.051	741.657	773.409

Sumber : *Food and Agliculture Organization* (2022), diolah

Menurut data dari *Food and Agliculture Organization* (FAO), Brazil dinobatkan sebagai negara paling top di dunia sebagai penghasil kopi terbesar. Brazil mampu memproduksi rata-rata sebanyak 3 juta ton kopi yang dimana memberikan kontribusi sebesar 30 persen dari produksi kopi dunia. Kopi yang dihasilkan Brazil ialah banyak berjenis arabika. Kopi Brazil ini mempunyai banyak rasa dan aroma yang berbeda. Tidak heran mengapa Brazil sampai sekarang menjadi penghasil kopi terbesar

di dunia. Hal ini disebabkan hasil produksi kopinya yang sangat berkualitas. Kopi yang diproduksi Brazil mempunyai karakteristik ringan, lembut, dan beraroma khas yang menjadikannya disukai masyarakat dunia.

Sedangkan Vietnam sebagian besar kopi yang di produksi ialah berjenis robusta sama halnya dengan Indonesia. Perbedaan dengan Indonesia ialah kualitas kopi robusta Vietnam memiliki kualitas yang tinggi sedangkan di Indonesia masih terbilang rendah. Meskipun Indonesia termasuk sebagai negara penghasil kopi terbesar namun produksi kopi Indonesia masih tertinggal jauh dari Brazil dan Vietnam. Produksi kopi Indonesia ini 90 persen masih dikerjakan oleh petani kecil. Hal ini yang mengakibatkan kalah saingnya kopi Indonesia dalam hal sertifikasi pertanian, khususnya dalam hal produktivitas yang masih minim sehingga kopi yang dihasilkan Indonesia kurang dikenal dibandingkan dengan Brasil dan Vietnam (Kementerian Perdagangan, 2018).

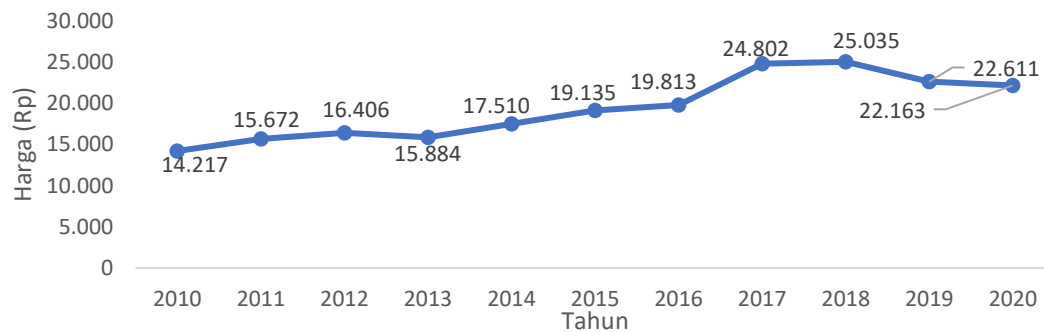


Gambar 1.2 Perkembangan Ekspor-Impor Kopi Indonesia (Per ton) 2011- 2020

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022), diolah

Menurut data yang diambil dari Badan Pusat Statistik Indonesia (2021), Ekspor kopi Indonesia menunjukkan perkembangan yang menurun sebesar 7,24 persen sampai

tahun 2020. Hal Ini disebabkan oleh meningkatnya pola konsumsi masyarakat terutama bagi milenial yang dimana kopi sekarang sudah menjadi gaya hidup mereka. Adapun ekspor kopi olahan tersebut didominasi oleh kopi olahan berbentuk instan sebesar 87,8 persen dan sisanya berbasis ekstrak dan *essence* (Kementrian Perindustrian, 2021). Sedangkan dari sisi impor perkembangannya turun sebesar 0,22 persen sampai tahun 2020. Indonesia mengimpor kopi ini dari negara Brazil dan Vietnam. Ini dikarenakan konsumsi kopi di Indonesia yang naik setiap tahunnya sedangkan tidak disertai dengan pertumbuhan produksi kopi dalam negeri (Zuraya, 2020).



Gambar 1.3 Perkembangan Harga Kopi di di Indonesia (Rp/Kg)

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2021) perkembangan harga kopi di Indonesia mengalami peningkatan rata rata 4 persen tiap tahunnya. Lonjakan yang paling tinggi ialah pada tahun 2018 sebesar Rp 25.035 per kg nya Salah satu penyebab terjadinya kenaikan harga ini dikarenakan produktivitas yang masih rendah dan memakan biaya produksi yang masih terbilang tinggi.

Tabel 1.3 Perkembangan Jumlah Perusahaan Industri Pengolahan Kopi Tahun 2011-2020

Tahun	Perusahaan	Pertumbuhan(%)
2011	205	2,4
2012	213	3,8
2013	203	-4,9
2014	217	6,5
2015	224	3,1
2016	262	14,5
2017	304	13,8
2018	285	-6,7
2019	228	-25,0
2020	237	3,8

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Pertumbuhan jumlah perusahaan industri pengolahan kopi Indonesia periode 2011-2020 cenderung fluktuatif, hal ini diakibatkan adanya pandemi Covid 19 yang membuat turunnya permintaan domestik maupun luar negeri, sehingga sebagian perusahaan industri pengolahan kopi yang beroperasi di Indonesia sampai ada yang terpaksa tutup (Kementrian Perindustrian, 2020). Rata-rata pertumbuhan jumlah perusahaan industri pengolahan kopi Indonesia periode 2011-2020 yaitu sebesar 1,3 persen.

Tabel 1.4 Perkembangan Produksi Industri Pengolahan Kopi Indonesia Tahun 2011-2020

Tahun	Output (Per Kg)	Pertumbuhan
2011	4.539.954.978	27,38
2012	4.798.055.544	5,38
2013	5.454.300.927	12,03
2014	6.122.885.697	10,92
2015	6.367.684.983	3,84
2016	8.521.327.271	25,7
2017	10.432.112.112	18,32
2018	12.662.802.808	17,62
2019	8.063.313.258	-57,04
2020	9.436.361.684	14,55

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Badan Pusat Statistik (2021) mencatat nilai output industri pengolahan kopi Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik, meskipun pada tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 57,04 persen. Hal ini dikarenakan pada tahun tersebut terjadi pandemi Covid 19 yang menyebabkan beberapa perusahaan terpaksa tutup dan berhenti beroperasi. Namun pada tahun berikutnya sampai dengan 2020 kembali meningkat sebesar 14,55 persen. Rata-rata pertumbuhan produksi industri pengolahan kopi Indonesia selama periode 2011-2020 mencapai 7,8 persen. Ini mengindikasikan

bahwa Indonesia masih memiliki peluang dan potensi dalam pengembangan industri pengolahan kopi.

Tabel 1.5 Penyerapan Tenaga Kerja Industri Pengolahan Kopi Tahun 2011-2020

Tahun	Jumlah Tenaga Kerja	Pertumbuhan (%)
2011	38.177	9,4
2012	43.425	12,1
2013	47.843	9,2
2014	48.068	0,5
2015	39.634	-21,3
2016	44.753	11,4
2017	66.118	32,3
2018	53.172	-24,3
2019	39.481	-34,7
2020	40.563	2,7

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) penyerapan tenaga kerja industri pengolahan kopi Indonesia menunjukkan fluktuasi. Penyerapan tenaga kerja terbanyak ialah pada tahun 2017 sebesar 66.118 orang, kondisi ini diikuti dengan naiknya jumlah perusahaan pengolahan kopi yang beroperasi pada tahun tersebut. Akan tetapi di tahun selanjutnya sampai dengan 2020 jumlah penyerapan tenaga kerja industri pengolahan kopi menurun sebesar 41.563 jiwa, kondisi ini diakibatkan adanya pandemi covid 19 yang membuat beberapa perusahaan industri pengolahan kopi terpaksa tutup.

Indonesia saat ini masih memiliki peluang yang besar dalam pengembangan industri pengolahan kopi, hal ini dikarenakan Indonesia merupakan negara penghasil biji kopi terbesar keempat didunia dibawah Brazil, Vietnam, Colombia. Seiring berkembangnya zaman industri pengolahan kopi Indonesia harus mampu bersaing dengan industri pengolahan kopi yang ada di luar negeri. Untuk itu sektor industri pengolahan kopi Indonesia perlu memiliki daya saing yang tinggi supaya bisa berkembang dan mampu menghadapi persaingan pada era persaingan pasar global (Tambunan, 2004). Daya saing industri pengolahan kopi disini ditentukan oleh pangsa ekspor, pertumbuhan output, produktivitas suatu negara, dan tingkat spesialisasi. Pada dasarnya daya saing digunakan untuk meningkatkan kuallitas ekonomi dalam suatu negara serta untuk meningkatkan presensi ekonomi agar lebih berorientasi pasar.

Berdasarkan latar belakang diatas industri pengolahan kopi menarik untuk dibahas, hal ini dikarenakan Indonesia memiliki potensi dari segi sumber daya alam dan kondisi geografisnya menjadi salah satu faktor pendukung produksi pengolahan kopi. Selain itu, industri pengolahan kopi mampu menjadi sektor unggulan bagi kontribusi pendapatan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Dalam penelitian ini akan membahas bagaimana daya saing industri pengolahan kopi Indonesia yang dilihat dari nilai *Revealed Comparative Advantage* (RCA).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan nilai tambah, produktivitas tenaga kerja dan *Reavealed Comparative Advantage* industri pengolahan kopi Indonesia di pasar global?

2. Bagaimana pengaruh *Revealed Comparative Advantage*, produktivitas tenaga kerja terhadap nilai tambah industri pengolahan kopi Indonesia di pasar global?

1.3 Tujuan Masalah

1. Untuk menganalisis perkembangan nilai tambah, produktivitas tenaga kerja dan *Revealed Comparative Advantage* industri pengolahan kopi Indonesia di pasar global.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Revealed Comparative Advantage* dan produktivitas tenaga kerja terhadap nilai tambah industri pengolahan kopi Indonesia di pasar global.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini ialah suatu implementasi terhadap proses pembelajaran yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber atau rujukan untuk pemerintah dalam melakukan kebijakan mengenai ekspor kopi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pelaku industri pengolahan kopi agar dapat meningkatkan kualitas maupun kuantitas produksi dalam menghadapi persaingan industri yang kompetitif sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai daya saing industri pengolahan kopi Indonesia di pasar global. Adapun teori-teori

yang dipakai dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan maupun bahan perbandingan dan menjadi referensi bagi peneliti-peneliti yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Ghani Aldjauhari. (2021). Daya saing kopi Indonesia di pasar ASEAN. *Digital Repository Universitas Jember, September 2019, 2019–2022.*
- Agustira, Y. (2015). *Analisis daya saing dan Nilai tambah industri pengolahan kopi Indonesia, Malaysia, Thailand.* Universitas Sriwijaya.
- Apriani, D., Marissa, F., & Subardin, M. (2020). Revealed Comparative Advantage in Indonesian Coffee Commodity in the International Market. *Journal of Economics, Business And Management Sriwijaya University, 142*(Seabc 2019), 114–119. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200520.020>
- Asosiasi Eksportir Kopi. (2022). *Sejarah Kopi Indonesia.* <http://www.aeki-aice.org/>
- Badan Pusat Statistik. (2020). Statistik Kopi Indonesia 2015-2020. <https://www.bps.go.id/publication/2021/11/30/b1b6cf2a6aad1ee2d8a4c656/statistik-kopi-indonesia-2020.html>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *PDB atas harga konstan seri 2010.* <https://www.bps.go.id/subject/11/produk-domestik-bruto--lapangan-usaha.html#subjekViewTab3>
- Badan Pusat Statistik. (2022a). *Nilai Tambah Industri Manufaktur Indonesia* (pp. 335–358). <https://doi.org/10.1055/s-2008-1040325>
- Badan Pusat Statistik. (2022b). *Statistik industri manufaktur 2010-2020.* <https://www.bps.go.id/publication/2020/09/29/3f254a494f5b2d5754c837c2/statistik-industri-manufaktur-indonesia-2010-2020-.html>
- Damodar N. Gujarati. (2007). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (3rd ed.). Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Deliarnov. (2012). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi.* PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2021). *Statistik Perkebunan.* <https://ditjenbun.pertanian.go.id/e-perkebunan/>

- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2022). *Statistik Perkebunan Indonesia: Luas Lahan Perkebunan Kopi Indonesia*.
- Dominic Salvatore. (2014). *Ekonomi Internasional* (9th ed.). Salemba Empat, Jakarta.
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia* (Yati Sumiharti (Ed.); 1st ed.). Erlangga, Jakarta.
- food and Agliculture Organization Of The U nited Nations. (2019). Food and Agliculture Organization Of The U Nited Nations Database. <https://www.fao.org/faostat/en/#data/QCL>
- food and Agliculture Organization Of The United Nations. (2020). Forestry Production and Trade 2015-2019. <https://www.fao.org/faostat/en/#data/QCL>
- Gregory. N. Mankiw. (2008). *Makroekonomi* (6th ed.). PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hasibuaan, N. (2013). *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. PT.Pustaka LP3EM Indonesia.
- Jaya, & Kirana, W. (2001). *Ekonomi Industri* (2nd ed.). BPFE, Yogyakarta.
- Kementerian Perdagangan. (2018). *Produksi kopi Indonesia masih tertinggal jauh dari Brazil dan Vietnam*. https://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/admin/docs/publication/9321548126511.pdf
- Kementerian Perindustrian. (2019). *Roadmap Industri Pengolahan Kopi Indonesia*.
- Kementerian Perindustrian. (2020). *Industri Pengolahan Kopi Indoneisa*.
- Kementerian Perindustrian. (2021). *perkembangan ekspor kopi indonesia*.
- Kementerian Perindustrian. (2022). *Kebijakan Pemerintah Dalam Mengolah Produk Olahan Kopi*. <https://kemenperin.go.id/artikel/20298/Industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampiu>

- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset* (Wibi Hardani (Ed.); 4th ed.). Erlangga, Jakarta.
- Nicholson, W. (2008). *Microeconomic Theory: Basic Principles and Extensions*. Erlangga, Jakarta.
- Nidia Zuraya. (2020). Konsumsi Kopi Indonesia. *Kementrian Koperasi*. <https://www.republika.co.id/berita/qcfmi3383/menkop-ri-bisa-impor-kopi-jika-produksi-tidak-naik>
- Nguyen Van Hoa & Tran Dinh. (2012). Competitiveness of Vietnam Coffee Industry and its Trend. *Journal of Economic Development*, 210, 53–58.
- Panggabean, E. (2019). *Buku Pintar Kopi*. PT.Agromedia Pusta.
- Perdagangan,K.(2022).*SatudataPerdagangan*.<https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi>
- Pyndick, S. R. & R. L. D. (2007). *Mikroekonomi* (PT.Indeks (Ed.); 6th ed.).
- Rahman, I. (2017). Analisis Daya Saing Komoditas Kopi Indonesia dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing Komoditas Kopi Indonesia Tahun 2001-2015. *Ekonomi*.
- Rekarti, E., & Nurhayati. (2016). Analisis Structure Conduct Performance (SCP) Jika Terjadi Merger Bank Pembangunan Daerah Dan. *Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2, 36–50.
- Sadono Sukirno. (1996). *Pengantar Teori Makroekonomi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sadono Sukirno. (2008). *Mikroekonomi: Teori Pengantar* (3rd ed.). PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Smith.S &, M. P. T. (2011). *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga, Jakarta.
- Tambunan, T. T. H. (2004). *Globalisasi dan Perdagangan Internasional*. (1st ed.).

Ghalia Indonesia, Bogor.

Tambunan, T. T. H. (2013). *Perekonomian Indonesia* (risman sikumbang (Ed.); 1st ed.). Ghalia Indonesia, Bogor.

Teguh, M. (2019). *Ekonomi Industri* (1st ed.). Raja Grafindo Persada, Jakarta.

United Commodity Trade. (2022). *UNCOMTRADE STATISTIC DATABASE*.
<https://comtrade.un.org/data>

Wijaya, H. (2018). Analisis Data Kualitatif Model Spradley. *Research Gate, March*, 1–9. <https://www.researchgate.net/publication/323557072>

Yogaswara Indra Ghardika Hamzah. (2020). Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia Di Pasar Internasional. In *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* (Vol. 2, Issue 4). <https://doi.org/10.24912/jmbk.v2i4.4863>